

Universitas Ngudi Waluyo
Fakultas Ilmu Kesehatan
Program Studi Farmasi
Skripsi, September 2020
Dominggus Kalli 050116A018

**ANALISIS EFEKTIFITAS BIAYA PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK ORAL
PADA PASIEN DM TIPE 2 PESERTA PROLANIS DI KLINIK GRACIA PERIODE
APRIL-OKTOBER 2019**

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes mellitus (DM) adalah penyakit gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang dihubungkan dengan kekurangan secara absolut atau relatif dari kerja atau sekresi insulin yang bersifat kronis dengan ciri khas hiperglikemia atau peningkatan kadar glukosa darah di atas nilai normal. DM adalah penyakit kronis yang membutuhkan terapi pengobatan yang lama untuk mengurangi risiko kejadian komplikasi.

Tujuan: Mengevaluasi efektivitas terapi biaya penggunaan antidiabetika oral pada pasien DM di Klinik Gracia periode April-Oktober 2019 dengan perhitungan (ACER) dan (ICER) sehingga dapat diketahui yang paling *cost effective*.

Metode: Menggunakan metode non eksperimental dengan penelitian deskriptif secara retrospektif menggunakan data sekunder. Populasi yang digunakan 50 pasien BPJS (Pemeriksaan HbA1C), penderita DM Sampel yang digunakan adalah data rekam medis dan billing pasien BPJS penderita DM di Klinik Gracia pada April-Oktober 2019 yang masuk dalam kriteria inklusi.

Hasil: Sampel yang digunakan sebanyak 50 pasien dengan terapi Biguanid, Sulfonilurea, a-Glukosidase dengan nilai ACER (11162, 10953, ∞). Biguanid + Sulfonilurea, Sulfonilurea + a-Glukosidase, Biguanid + a-Glukosidasi, (∞ , ∞ , 21032,64). Biguanid +Sulfonilurea + Inhibitor a-Glukosidase (16558,5). Hasil penelitian menunjukkan. efektif menurunkan HbA1C dengan nilai efektivitas sebesar 60%. yaitu sulfonilurea. paling *cost efektif* yaitu golongan sulfonilurea dengan nilai ACER Rp.11.162. yang paling *cost efektif* dengan nilai ICER negatif yaitu golongan sulfonilurea.

Kesimpulan: Antidiabetik yang paling efektif menurunkan HbA1C dan paling *cost efektif* nilai ICER negatif yaitu golongan sulfonilurea.

Kata Kunci : DM Tipe 2, HbA1C, ACER, ICER, Efektivitas Biaya.

**Universitas Ngudi Waluyo
Faculty of Health Science
Pharmacy Study Program
Final Project, September 2020
Dominggus Kalli
050116A012**

**COST EFFICACY ANALYSIS OF ORAL ANTI DIABETIC ON DM TYPE 2
PATIENTS AT GRACIA CLINIC ON APRIL-OCTOBER 2019
ABSTRACT**

Background: Diabetes mellitus (DM) is a disorder of the metabolism of carbohydrates, fats, and proteins associated with absolute or relative deficiencies of the work or secretion of chronic insulin with a characteristic hyperglycemia or increased blood glucose levels above normal values. DM is a chronic disease that requires prolonged treatment therapy to reduce the risk of complications.

Objective: To evaluate the effectiveness of using oral antidiabetics in diabetes at the Gracia Clinic for the period April-October 2019 using calculations (ACER) and (ICER) so that the most cost effective ones can be found.

Method: Using non-experimental research. The method of data collection used secondary data taken retrospectively. The population was 50 BPJS (HbA1C test) patients of Diabetes mellitus. The sample was the medical record and billing of BPJS of diabetics patients at Gracia Clinic from April to October 2019 which is included in the inclusion criteria.

Results: The sample is 50 patients with Biguanid, Sulfonylurea, a-Glucosidase therapy with ACER values (11162, 10953, ∞). Biguanid + Sulfonylureas, Sulfonylureas + a- Glucosidase, Biguanid + a-Glucosidation, (∞ , ∞ , 21032,64). Biguanid + Sulfonylurea + a- Glucosidase Inhibitor (16558.5). The results show the effective therapy in reducing HbA1C with the efficacy value of 60% is sulfonylureas, whereas the most cost efficacy is the sulfonilurea group with an ACER value of Rp. 11.162. The most cost effective with a negative ICER value is the sulfonylurea group.

Conclusion: The most effective anti diabetic reduces HbA1C and the most cost-effective anti diabetics with negative ICER value is the sulfonylurea group.

Keywords: DM type 2, HbA1C, ACER, ICER, Cost efficacy.